

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus

1. Sejarah Berdirinya MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus

Sejarah berdirinya MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus yang terletak di Desa Klumpit Rt 3 Rw 1 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus bermula dari pemikiran tokoh masyarakat bapak Kyai Mas'an (almarhum). Kyai Mas'an merasa perlu mendirikan semua madrasah yang tidak hanya mengajarkan ngaji saja. Hal tersebut dilatar belakangi oleh pengamatan beliau bahwa banyak anak-anak yang kurang mendalami masalah ilmu-ilmu agama Islam.

Anak-anak hanya belajar membaca Al-Qur'an kepada guru ngaji saja di waktu malam saja (ngaji), mereka hanya diajarkan tentang tajwid saja tanpa ada penambahan materi Fikih, Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam atau lainnya. Selain itu, Kyai Mas'an tidak sendiri dalam mewujudkan pemikirannya, beliau mengajak tokoh masyarakat lainnya seperti bapak KH Sholichun (almarhum), bapak Kyai Mustaid Imron (almarhum) dan bapak Kyai Mukri (almarhum).

Bapak Kyai Mas'an mengungkapkan pemikirannya kepada bapak KH Sholichun, bapak Kyai Mustaid Imron, bapak Kyai Mukri, dan ternyata mereka juga memiliki pemikiran yang sama, maka mereka sepakan untuk mendirikan sebuah Madrasah. Mereka mendirikan sebuah Madrasah bertujuan untuk mengajarkan anak-anak menulis dan membaca huruf Al-Qur'an. Selain itu, mereka juga ingin agar anak-anak mengetahui tentang pendidikan agama Islam dan memiliki akhlakul karimah.

Kyai Mas'an kemudian membentuk panitia pendiri yang beranggotakan duabelas tokoh masyarakat, diantaranya sebagai berikut :

Ketua	: Kyai Mas'an
Wakil Ketua	: Modin Syamsudini

Sekretaris	: Kyai Sukandar
Wakil Sekretaris	: Bisri
Bendahara	: H Muslih
Wakil Bendahara	: Surawi Rebo
Anggota	: Bisri, Sairi, Kusnan, Kosrin, Marwan, Anwar, Hadi

Pada tanggal 1 syawal 1371 H/18 Maret 1950 M berdirilah sebuah Madrasah atas gagasan bapak Mas'an dan panitia. Pada awalnya berdirinya Madrasah tersebut bertempat di pondok Kyai Mas'an dengan waktu pembelajaran pada sore hari.

Pembelajaran kemudian berpindah ke Masjid karena lokasi Masjid lebih besar dan lebih mungkin untuk menampung para peserta didik. Namun karena adanya renovasi masjid pembelajaran dipindahkan kembali ke pondok Kyai Mas'an. Jumlah peserta didik pertama di Madrasah adalah sebanyak lima puluh sembilan peserta didik, yang semuanya adalah peserta didik putra dengan jumlah guru sebanyak empat orang.

Pada zaman itu Kyai Mas'an dan panitia mendirikan Madrasah khusus untuk peserta didik putra saja. Madrasah khusus untuk peserta didik putri baru berdiri pada tahun 1952 M atas gagasan Kyai Ahmad Dahlan yang berlokasi di pondok Kyai Ahmad Dahlan. Saat itu peralan pembelajaran masih sangat sederhana yaitu papan tulis dan dampar (meja persegi panjang). Dampar adalah sebuah meja persegi panjang yang dapat digunakan menulis kurang lebih empat anak. Meja ini pendek, meja ini di gunakan untuk penyangga saat menulis dengan duduk tanpa kursi (lesehan)

Pada awalnya Madrasah Wajib Belajar diberi nama Madrasah Nurudl Dholam. Kata Nurudl Dholam sendiri berasal dari kata bahasa arab nur artinya cahaya dan dholam artinya kesesatan jadi jika di sambung cahaya keesatan. Menurut cerita bapak Mohamad Suudi, S.Ag mengatakan bahwa maksud penamaan kata tersebut agar sekolah agama desa itu bisa membawa cahaya, pencerahan, ilmu yang asalnya belum bisa menjadi

bisa. Yang bodoh menjadi pintar, yang kurang berakhlak menjadi berakhlak.¹

Pada zaman itu, belum menggunakan nama Madrasah Ibtidaiyah tetapi menggunakan nama Madrasah Wajib Belajar (MWB) Nahdlatul Ulama Sabilul Ma'arif Islamiyah. Setelah berganti menjadi Madrasah Wajib Belajar waktu pembelajaran di ganti pagi hari. Selain itu, tempat pembelajaran di ganti di dekat masjid bukan di pondok Kyai Mas'an lagi.

Pemerintah Desa Klumpit memberikan fasilitas berupa tanah untuk Madrasah Wajib Belajar Nahdlatul Ulama Sabilul Ma'arif Islamiyah. Sedangkan untuk pembangunan gedungnya adalah hasil gotong royong dan kerjasama masyarakat. Pada zaman dulu belum ada bantuan dana dari pemerintah, jadi Madrasah megusahakan pembangunan, perbaikan dan biaya operasinal sendiri.²

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Moh. Suudi, S. Ag, bapak Kyai Mas'an merupakan Kepala Madrasah pertama di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah. Para pendiri merasa bahwa Kyai Mas'an merupakan tokoh masyarakat yang paling berpengaruh di Desa Klumpit. Sejak tahun 1950 M hingga 2018 Kepala Madrasah tercatat telah berganti sebanyak lima kali. Berikut adalah Kepala Madrasah yang pernah memimpin di MI NU Sabilul Ma'arif IslamiyahKudus, Kyai Mas'an (1950-1964), Ahmad Jasin (1965-1976), Shollichun (1978-1980), Ahmad Badawi, A. Ma (1981-2007), dan Mohammad Suudi, S. Ag (2008-Sekarang).³

Sistem di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah tidak menggunakan sistem setiap lima tahun sekali Kepala Madrasah diganti. MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah hanya mengganti Kepala Madrasah saat Kepala Madrasah yang menjabat telah pensiun. Selain itu, Kepala MI NU Sabilul

¹ Hasil wawancara dengan Bapak Mohammad Suudi, S. Ag, pada tanggal 18 April 2018.

² Hasil observasi Peneliti di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus pada tanggal 26 Maret 2018

³ Hasil wawancara dengan Bapak Mohammad Suudi, S. Ag, pada tanggal 18 April 2018.

Ma'arif Islamiyah baru di ganti ketika kinerja dari Kepala Madrasah kurang aktif kemudian dilakukan pemilihan ulang.⁴

Dari sejarah berdirinya MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus, maka hal-hal yang mendukung penelitian adalah:

- a. Tokoh masyarakat yang menjadi pendiri MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus merupakan seorang tokoh agama yang mendedikasikan hidupnya untuk berdakwah. Hal yang melatar belakangi berdirinya MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus adalah keinginan agar anak-anak mengenal pendidikan agama Islam dan memiliki akhlakul karimah.
- b. Bangunan MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus berdiri atas gotongroyong dan kerjasama masyarakat. Semangat keagamaan dan sosial masyarakat Desa Klumpit cukup tinggi, hal itu terbukti dari kerelaan mereka untuk bergotongroyong dan bekerjasama baik materil dan non-materil dalam membangun MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus. Hal inilah yang diajarkan oleh MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus sejak dari dulu hingga sekarang, sehingga jiwakeagamaan dan sosial peserta didik MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus cukup tinggi pula.

2. Identitas MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus

Nama Madrasah : MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah

Alamat Madrasah

- a. Jalan : Dk. Pedak, Klumpit RT. 03 RW. 01
- b. Desa : Klumpit
- c. Kecamatan : Gebog
- d. Kabupaten : Kudus
- e. Provinsi : Jawa tengah
- f. No Telepon/HP : 081325127437
- g. Kode Pos : 59354

N S M : 111233190105

⁴ *Ibid.*

NPSN	: 60712346
Pendiri	: Pengurus
Tahun Berdiri	: 1950
Ijin Operasional	: 1967
Status Madrasah	: Swasta
Nama Kepala Madrasah	: Muhammad Suudi, S.Ag.
SK Kepala Madrasah	
a. Nomor	: 2 0/MRF/C/Peng.M/VIII/2007
b. Tanggal	: 15 Agustus 2007
Jenjang Akreditasi	: Terakreditasi B Tahun 2011
Status Tanah	: Hak Pakai
Luas Tanah	: 1600 M ²
Status Bangunan	: Milik Sendiri
Luas Bangunan	: 576 M ² ⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Mohammad Suudi, S. Ag, beliau mengatakan bahwa ada zaman dahulu mendirikan sebuah Madrasah cukup mudah, prosesnya tidak serunit sekarang ini. MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus didirikan oleh beberapa tokoh masyarakat dan mendapatkan izin pendirian pada tahun 1950 M. Pada saat itu gedungnya terbatas hanya berada di pondok Kyai Mas'an dan Masjid saja, belum ada bangunan resminya.

Pada tahun 1967 MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah dinyatakan sebagai Perguruan Agama/ Madrasah Ibtidaiyah (tingkat rendah) yang melaksanakan kewajiban belajar seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Pendidikan dan Pengajaran No. 12 tahun 1954 dan No. 4 tahun 1950 pasal 10 ayat 2. Dikutip dari dokumentasi di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus pada tanggal 7 April 2018. Pada tahun 1967 M barulah mendapatkan izin operasinal setelah tujuh belas tahun memberikan kontribusi pada masyarakat. Selama tujuh belas tahun ketika ada Ujian

⁵ Dikutip dari dokumentasi di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus pada tanggal 7 April 2018.

Nasional MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah mengikuti Ujian di Madrasah di Desa Karang Malang. Pada zaman dahulu penyelenggaraan Ujian Nasional di selenggarakan perrayon bukan permadrasah dan MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah ikut rayon Desa Karang Malang. Madrasah Ibtidaiyah yang ikut rayon desa Karang Malang diantaranya Madrasah dari Desa Klumpit, Desa Getasrabi dan desa Padurenan.⁶

3. Letak Geografis MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus

MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah atau setara dengan Sekolah Dasar yang terletak di desa pedak klumpit Rt 3 Rw 1, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus memiliki batas-batas sebagai berikut:⁷

- a. Sebalah Utara berbatasan dengan Desa Padurenan, Desa Padurenan merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Desa padurenan merupakan desa perbatasan antara kudus dan jepara, karena utara desa padurenan merupakan desa daren yang masukke dalam kabupaten jepara
- b. Sebalah Barat berbatasan dengan Desa Getasrabi, Desa Getasrabi merupakan salah satu desa di kecamatan gebog, desa ini berada di ujung barat dalam kecamatan Gebog, desa Getasrabi batasan antara kecamatan gebog dan kecamatan kaliwungu. Desa ini bersampingan dengan dengan desa di kecamatan kaliwungu.
- c. Sebalah Selatan berbatasan dengan Desa Gribig, Desa Gribig terletak di sebelah selatan desa Klumpit, berdeda halnya dengan desa klumpit yang memilikidua Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama, desagribig hanya memiliki satu Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama dan satu Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah.
- d. Sebalah Timur berbatasan dengan Desa Karang Malang, Desa Karang Malang merupakan desa yang berada di sebelah Timur desa Klumpit.

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Mohammad Suudi, S. Ag. pada tanggal 18 April 2018.

⁷ Hasil observasi Peneliti di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus pada tanggal 26 Maret 2018.

desa Karang Malang ini memiliki kesamaan dengan desa Klumpit yakni sama-sama memiliki dua Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama dalam satu desa.

Dilihat dari letak geografis jalan yang tempuh untuk sampai ke Madrasah sangatlah mudah, tidak ada kendala untuk menuju MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah. Letak MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah berdekatan dengan Masjid sehingga beberapa aktivitas dialihkan ke Masjid meskipun aktivitas tersebut dapat dilakukan di Madrasah. Misalnya praktek sholat, sholat berjamaah, sholat jenazah, sholat jenazah ini di khususkan untuk kelas V dan VI. Hal tersebut dilakukan untuk melatih peserta didik supaya terbiasa melakukan sholat berjamaah di Masjid.

MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah yang berlokasi di lingkungan pedesaan, sebagaimana kehidupan pedesaan yang mana masih cukup kental budaya jiwa sosialnya berbeda dengan masyarakat perkotaan. Hal ini juga berpengaruh pada karakter peserta didik dan karakter guru dalam mengajar. Masyarakat pedesaan tentu menginginkan anaknya memiliki jiwa sosial yang tinggi, sopan-santun, ringan tangan. Untuk menanggapi tuntutan masyarakat, madrasah menitik beratkan mengajarkan hal-hal tersebut, sehingga terciptalah karakter peserta didik yang memiliki jiwa sosial yang tinggi.

Jiwa sosial yang dimaksud adalah berbagi, berderma, menolong, jujur, bekerjasama dan bersahabat. Madrasah menumbuhkan dan mengembangkan jiwa sosial tersebut melalui berbagai kegiatan salah satunya ialah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini erat kaitannya dengan menumbuhkan atau mengembangkan jiwa sosial karena setiap kegiatannya selalu dilakukan bersama-sama seperti melakukan permainan bersama dan perkemahan.

4. Visi, Misi dan Tujuan MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus

a. Visi madrasah

Terwujudnya generasi islam yang bertaqwa, berakhlak mulia dan unggul dalam prestasi.⁸

Visi merupakan gambaran atau pandangan dalam jangka panjang, dan misi adalah strategi untuk mewujudkan visi, sedangkan tujuan ialah rencana dan komitmen untuk mewujudkan yang diinginkan. Visi madrasah yang berbunyi “Terwujudnya generasi islam yang berakhlak mulia” sesuai dengan judul skripsi yang penulis ambil, yakni perilaku prososial. Perilaku prososial merupakan bagian dari akhlak mulia yang diajarkan oleh Islam. Sudah selayaknya perilaku prososial di tumbuhkan dan dikembangkan sejak dini yakni sejak di Madrasah Ibtidaiyah.

b. Misi Madrasah

- 1) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran agama islam.
- 2) Membekali Peserta Didik dengan aqidah dan akhlak mulia.
- 3) Menciptakan kader NU yang handal di masa yang akan datang.
- 4) Membekali peserta didik dengan jiwa nasionalisme dan patriotisme.
- 5) Membekali peserta didik dengan pemahaman keilmuan secara kompetitif⁹

Misi madrasah yang berbunyi “Membekali Peserta Didik dengan aqidah dan akhlak mulia” ini sesuai dengan judul skripsi yang diambil penulis, yakni membekali peserta didik dengan akhlak mulia melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka seperti melakukan permainan bersama dan kegiatan perkemahan dapat membentuk peserta didik berakhlak mulia seperti memiliki perilaku prososial yang bagus. Peserta didik menjadi senang

⁸ Dikutip dari dokumentasi di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus pada tanggal 7 April 2018.

⁹ Dikutip dari dokumentasi di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus pada tanggal 7 April 2018.

berbagi, menolong, bekerjasama, berderma, berkata jujur dan mudah bersahabat dengan orang lain.

c. Tujuan Madrasah

- a) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif (PAKEM, CTL).
- b) Memberi bekal kemampuan dasar “ membaca – menulis – berhitung “, pengetahuan dan ketrampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa.
- c) Memberikan bekal kemampuan tentang pengetahuan agama Islam dan pengamalannya sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- d) Menyiapkan anak didik untuk mengikuti pendidikan di jenjang berikutnya¹⁰

Tujuan Madrasah yang berbunyi “Memberikan bekal kemampuan tentang pengetahuan agama Islam dan pengamalannya sesuai dengan tingkat perkembangannya.” Maksud dari tujuan ini adalah membekali peserta didik baik itu bekal agama atau keterampilan. Setiap peserta didik memiliki bakat dan minat yang berbeda dan tidak bisa disamakan, maka Madrasah menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

Salah satu ekstrakurikulernya adalah ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler ini sesuai dengan tujuan madrasah ketiga. Hal ini karena didalam dasadharma yang pertama berbunyi takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, ini berarti pramuka mengajarkan untuk taat beragama. Didalam ekstrakurikuler pramuka sipeti pada kegiatan perkemahan peserta didik diajarkan untuk mandiri, lebih peduli dengan teman, kerjasama, hal ini perlu diajarkan untuk menjadi bekalnya kedepan.

¹⁰ *Ibid.*

5. Struktur Organisasi MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus

Organisasi merupakan suatu kelompok orang yang mempunyai visi, misi dan tujuan yang sama, yaitu untuk melakukan aktifitas sesuai dengan kegiatan dan aturan dari organisasi tersebut. Pengorganisasian adalah proses pembagian tugas dan wewenang sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerkan sebagai satu kesatuan dalam rangka menciptakan tujuan yang telah ditetapkan agar semua potensi yang ada di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah dapat dikelola dengan efektif dan efisien, maka perlu disusun struktur organisasi di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah.

Adapun struktur organisasidi MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus pada Tahun ajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut :

Kepala Madrasah	: Mohammad Suudi, S. Ag
Wakil Ketua Kurikulum	: Komariyah, S. Pd. I
Wakil ketua Kesiswaan	: Noor Akhlis, S. Pd. I
Sekretaris	: Sholichah, S. Pd. I
Bendahara	: Mohammad Musta'in, S. Pd. I
Seksi-seksi :	
Sei Olah Raga	: Noor Akhlis, S.Pd.I
Sei Sarpras	: KH. Muhtadi
Sei Humas	: Mohammad Musta'in, S.Pd.I
Sei PHBI/PHBN	: Abdurohman, S. Pd. I
Wali Kelas 1	: Umi Nadliroh, S. Pd. I Sholichah, S. Pd. I
Wali Kelas 2	: Noor Akhlis, S. Pd. I Azizah, S. Pd. I
Wali Kelas 3	: KH. Mohtadi
Wali Kelas 4	: Abdurrahman, S. Pd. I
Wali Kelas 5	: M. Mustofa Wahid, Al Hafid
Wali Kelas 6	: Komaiyah, S. Pd. I
TU	: Muhammad Auliya Rohman

Perpustakaan	: Siti Halimah
Koperasi/Kantin	: Azizah
Penjaga	: Muhammad Zawawi
Kebersihan	: Taufiqurrokhman ¹¹

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Sholichah, S. Pd.I, selaku kakak pembina di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus kegiatan ekstrakurikuler pramuka masuk kedalam kegiatan Olahraga. Hal ini karena dalam kegiatan pramuka banyak sekali aktivitas fisik dan kebugaran jasmani seperti halnya dengan kegiatan Olahraga. Ketika mendekati kegiatan perkemahan sehari jam olahraga sering digunakan untuk pmadatan materi pramuka.¹²

Dilihat dari struktur organisasi madrasah, hal-hal yang mendukung penelitian adalah:

- a. Bapak Mohammad Suudi, S. Ag selaku Kepala Madrasah MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus adalah seorang yang disiplin. Beliau tidak hanya menghimbau guru dan siswa untuk menaati peraturan saja, namun beliau langsung memberikan contoh. Seperti halnya, beliau selalu berangkat sebelum jam 07.00 WIB, ketika ada guru yang berhalangan hadir beliau yang menggantikan dan lain sebagainya.
- b. Setiap wali kelas memiliki tanggung jawab untuk memberikan imbingan dan konseling pada setiap kelasnya masing-masing. MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah belum memiliki guru Bimbingan Konseling (BK) sehingga wali kelas mengambil tugas sebagai guru BK. Setiap permasalahan di Madrasah yang di alami peserta didik menjadi tanggung jawab wali kelas. Jika wali kelas tidak mampu mengatasi maka di limpahkan kepada wakil ketua (waka) kesiswaa, jika waka kesiswaan tidak mampu mengatasi maka di limpahkan kepada Kepala Madrasah.

¹¹ Dikutip dari dokumentasi di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus pada tanggal 7 April 2018.

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Sholichah, S. Pd. I, pada tanggal 18 April 2018.

6. Struktur Organisasi Pengurus Yayasan MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus

Pengurus adalah organ yayasan yang melaksanakan kepengurusan yayasan baik didalam maupun di luar yayasan. Pengurus mempunyai tugas dan kewenangan melaksanakan kepengurusan dan perwakilan yang harus dijalankan semata-mata untuk mencapai maksud dan tujuan yayasan. Adapun yang dapat diangkat menjadi pengurus yayasan adalah orang perseorangan yang mampu melakukan perbuatan hukum.

Pengurus bertanggung jawab sepenuhnya atas kepengurusan Yayasan, baik untuk kepentingan maupun tujuan Yayasan serta mewakili Yayasan. Pengurus bertanggung jawab secara pribadi apabila yang bersangkutan dalam menjalankan tugasnya tidak sesuai dengan anggaran dasar. Dengan demikian Pengurus harus mampu menghindarkan Yayasan dari tindakan-tindakan ilegal, bertentangan dengan peraturan dan kepentingan umum serta bertentangan dengan kesepakatan yang dibuat dengan organ yayasan lain.

Selain dibawah naungan Kementerian Agama, MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus juga berada dibawah naungan Yayasan. Adapun struktur kepengurusan Yayasan MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah sebagai berikut:¹³

Dewan Pembina	: H Munzaini
	: Kyai A. Hadi
	: H. Muhtadi
Dewan Pengawas	: H. Syukur
	: Abdul Aziz Utsman
K e t u a	: Ubaidillah, S. Pd.I
Wakil Ketua	: Muhammad Suudi, S. Ag
Sekretaris	: Rofiq

¹³ Dikutip dari dokumentasi di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus pada tanggal 7 April 2018.

Wakil Sekretaris : Noor Akhlis, S. Pd.I
 Bendahara : H. Sutarman
 Wakil Bendahara : Mohammad Musta'in, S. Pd.I

Seksi – Seksi :

- a. Pendidikan & pengajaran : Drs. Mathori
 Drs. Sholikhul Hadi
 Mulyadi, S. HI
- b. Usaha dan Dana : H Fadhil
 Zainal Arifin, SE
 H. Kusmanto
- c. Sarana dan Prasarana : H. Mudhofar
 H. Zamahsari
 Drs. Noor Muhlas
- d. Humas dan Pengembangan.: M. Mustofa Wahid Al Hafidh
 Taufiq Hidayat
 Zubaidi¹⁴

Dari sisi struktur kepengurusan yayasan yang mendukung penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Dewan pembina yayasan MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus yakni H Munzaini merupakan sosok yang agamis, disiplin dan memiliki jiwa sosial yang tinggi. Hal inilah yang dijadikan sebagai contoh oleh guru dan peserta didik di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah.
- b. Dewan Pengawas yayasan MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus yakni H. Syukur merupakan salah satu tokoh masyarakat yang disegani. Hal tersebut membuat kepercayaan masyarakat untuk

¹⁴ Dikutip dari dokumentasi di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus pada tanggal 7 April 2018.

menyerahkan pendidikan anak mereka di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus cukup besar.

7. Keadaan Guru dan Karyawan MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus

Guru adalah sosok yang sosok yang mengajarkan ilmu pengetahuan namun guru bukan hanya mentransfer ilmu saja tetapi guru juga motivasi, mengarahkan peserta didiknya. Guru adalah sosok intelektual bermoral, sosok intelektual berjiwa pengabdian yang setiap langkahnya menjadi sorotan masyarakat karena ia merupakan panutan untuk peserta didiknya. Guru merupakan seorang partner yang baik untuk peserta didiknya di sekolah. Berikut ini adalah data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus :

TABEL 4.1
Keadaan Tenaga Pendidik
MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus
Tahun Pelajaran 2017/2018¹⁵

NO	NAMA	IJAZAH TERAKHIR	TAHUN LULUS	TAHUN BERTUGAS
1	MUHAMMAD SUUDI, S. Ag	S.1	1994	2004
2	ABD. ROHMAN, S. Pd. I	S.1	2013	1983
3	UBAIDILLAH, S. Pd. I	S.1	2013	1984
4	MUHTADI	SMAN	1882	1987
5	AZIZAH, S. PdI	S.1	2013	1986
6	UMI NADLIROH, S. PdI	S.1	2009	1994
7	SHOLICAH, S.Pd. I	S.1	2010	1995
9	NOOR AKHLIS, S.Pd.I	S.1	2011	2000
10	KOMARIYAH, S.Pd.I	S.1	2011	2001
11	MOHAMMAD MUSTA'IN, S. Pd.I	S.1	2011	2001
12	M. MUSTOFA WAHID	PGAN	1991	2011

¹⁵ Dikutip dari dokumentasi di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus pada tanggal 7 April 2018.

TABEL 4.2
Keadaan Tenaga Pendidik Ekstrakurikuler
MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus
Tahun Pelajaran 2017/2018¹⁶

NO	NAMA	IJAZAH TERAKHIR	TAHUN LULUS	TAHUN BERTUGAS
1	MUHAMMAD LUTHFI	MA	2015	2014
2	NOOR WAHID	MA	2015	2015
3	SHOLICHAH, S.Pd. I	S.1	2010	1995
4	NOOR AKHLIS, S.Pd.I	S.1	2011	2000
5	UBAIDILLAH, S. Pd. I	S.1	2013	1983

Berdasarkan dari data tersebut diketahui bahwa terdapat duabelas guru yang mengajar di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus, dan empat guru yang mengajar ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler pramuka diampu oleh Sholichah, S. Pd. I, Noor Akhlis, S. Pd.I dan Muhammad Luthfi. Ekstrakurikuler kaligrafi diampu oleh Muhammad Luthfi, ekstrakurikuler rebana diampu oleh Noor Wahid, ekstrakurikuler qiro'ah diampu oleh Ubaidillah, S. Pd. I dan ekstrakurikuler komputer diampu oleh Noor Akhlis, S. Pd.I.

Adapun hal-hal yang mendukung penelitian antara lain, kegiatan ekstrakurikuler pramuka diampu oleh tiga kakak pembina, dimana ketiganya telah memiliki sertifikat Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD). Adanya sertifikat KMD tersebut menegaskan bahwa kakak pemina pramuka yang membina di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah tersebut telah profesional. Hal tersebut dibuktikan pada saat mengikuti perkemahan sehari (persari) MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah selalu membawa pulang piala minimal satu buah piala.

¹⁶ Dikutip dari dokumentasi di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus pada tanggal 7 April 2018.

TABEL 4.3
Keadaan Tenaga Kependidikan
MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus
Tahun Pelajaran 2017/2018¹⁷

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	MUHAMMAD AULIYA ROHMAN	TU	MAN
2	SRI HARTANTI	Kantin	MA
3	MUHAMMAD ZAWAWI	Kebersihan	SMK

Keadaan tenaga kependidikan di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah tergolong baik dengan jumlah yang sudah sesuai untuk ukuran Madrasah Ibtidaiyah. Dengan jumlah tiga karyawan tersebut sudah mampu melayani kebutuhan masyarakat madrasah. Masing-masing tenaga kependidikan memiliki tugas dan perannya masing-masing yang harus dikerjakan dengan penuh dedikasi dan sepenuh hati agar diperoleh hasil yang maksimal.

8. Keadaan Siswa MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus

Pada tahun pelajaran 2017/2018 di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus terdapat 8 jumlah kelas mulai dari kelas I sampai kelas VI dengan perincian kelas I dan II sebanyak dua kelas dan III, IV, V V masing-masing satu kelas. Sejak dua tahun lalu MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah mengalami kenaikan jumlah peserta didik sehingga sudah dua tahun ini terdapat dua kelas paralel. Jumlah peserta didik di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah adalah sebagai berikut:

¹⁷ Dikutip dari dokumentasi di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus pada tanggal 7 April 2018.

Tabel 4.4
Keadaan Siswa
MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah
Tahun Pelajaran 2017/2018¹⁸

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	I A	20	16 putra 4 putri
2	I B	19	15 putra 4 putri
3	II A	20	16 putra 4 putri
4	II B	20	15 putra 5 putri
5	III	21	18 putra 3 putri
6	IV	20	20 putra
7	V	13	13 putra
8	VI	13	13 putra
Jumlah		146	121 putra 25 putri

Peserta didik masuk kelas satu di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus rata-rata berusia enam tahun, sehingga mereka lulus pada usia sebelas tahun. Berdasarkan data diatas, peserta didik yang masuk kedalam tingkatan pramuka siaga adalah kelas II, III, IV dan V, sedangkan kelas V sudah masuk kedalam tingkatan pramuka penggalang.

Jumlah peserta didik yang masuk kedalam tingkatan pramuka siaga di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah adalah sembilan puluh empat, dengan rincian dua puluh lima putri dan enam puluh sembilan putra. Dan jumlah peserta didik yang masuk kedalam tingkatan pramuka penggalang di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah adalah tiga belas peserta didik putra.

¹⁸ Dikutip dari dokumentasi di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus pada tanggal 7 April 2018.

Tabel 4.5
Keadaan Siswa Kelas IV dan V
MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah
Tahun Pelajaran 2017/2018¹⁹

NO	NAMA	TTL		Kelas
1	Ahmad Riza Sabilul Falah	Kudus	29/07/2008	4
2	Ifan Maulana Fahmi	Kudus	31/05/2008	4
3	Maulana Fadilla Ibrahim	Kudus	11/10/2008	4
4	Miftahus Surur	Kudus	07/09/2008	4
5	Muhammad Ajiburrohman	Kudus	23/03/2008	4
6	Muhammad Fahri Alviansyah P.	Kudus	24/12/2008	4
7	Muhammad Fairuz Kamil	Kudus	28/09/2008	4
8	Muhammad Fariq Taufiqurrahman	Kudus	04/04/2008	4
9	Muhammad Khasanun Ni`am	Kudus	23/10/2008	4
10	Muhammad Luthfi Ferdiansyah	Kudus	18/06/2008	4
11	Muhammad Muchlisin	Kudus	05/08/2008	4
12	Muhammad Darul Rizqi	Kudus	08/12/2008	4
13	Muhammad Syukron Ma`mun	Kudus	11/08/2008	4
14	Muhammad Wahyu Khoirul H.	Kudus	13/03/2008	4
15	Muhammad Yusrul Hana	Kudus	29/01/2008	4
16	Nurul Musthofa	Kudus	18/03/2008	4
17	Rafi Maulana Eko Saputra	Kudus	12/07/2008	4
18	Ragil Satryo	Kudus	08/03/2009	4
19	Irvigio Vani	Kudus	25/11/2005	4
20	Mohammad Faishol	Kudus	27/06/2004	4
21	Muhammad Aditia Rahman	Kudus	23/08/2007	5
22	Rizki Ariyanto	Kudus	12/03/2007	5
23	Aditiya Ardi Ferdian	Kudus	05/03/2008	5
24	Muhammad Candra Fikri	Kudus	14/06/2008	5
25	Ahmad Sirojuddin	Kudus	23/07/2007	5
26	Muhammad Syaiful Rohman	Kudus	16/04/2007	5
27	Muhammad Ma`ruf	Kudus	27/06/2007	5
28	Ahmad Haidar Ramadhani	Kudus	24/09/2007	5
29	Ahmad Mu`iz Hana Ramadhan	Kudus	09/10/2007	5
30	Muhammad Maulana Saifullah	Kudus	13/04/2007	5

¹⁹ Dikutip dari dokumentasi di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus pada tanggal 7 April 2018.

31	Muhammad Tegar Laksono	Kudus	24/05/2007	5
----	------------------------	-------	------------	---

Berdasarkan data yang diperoleh dari MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus, peserta didik yang ikut dalam kegiatan perkemahan sehari (persari)²⁰ adalah kelas IV, V dan VI. Peserta didik kelas VI yang ikut perkemahan sehari (persari) hanya sedikit karena kebijakan dari Madrasah bahwa kelas VI harus fokus pada Ujian. Peserta didik yang ikut perkemahan sehari (persari) sebanyak dua puluh lima, yang terdiri dari kelas IV, V dan VI. Mereka tidur dalam dua tenda, jadi satu tenda adayang berisi dua belas peserta didik dan ada yang tiga belas peserta didik. Ketika berkemah di bumi perkemahan kakak pembina selalu menemani, menjaga dan mengawasi mereka, sedangkan guru-guru mendapatkan jadwal bergilir untuk menjenguk.

Kelas II dan III memang sudah termasuk pramuka tingkat siaga jika dilihat dari usianya, namun mereka masih kecil sehingga belum diikuti dalam kegiatan perkemahan sehari (persari). Sedangkan kegiatan pramuka mingguan sudah boleh diikuti oleh kelas III, kelas II belum diperbolehkan ikut ekstrakurikuler pramuka.

9. Keadaan Sarana dan Prasarana MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus

Salah satu aspek yang seharusnya mendapat perhatian utama oleh setiap pengelola pendidikan adalah mengenai fasilitas pendidikan. Kualitas pendidikan juga didukung dengan sarana dan prasarana yang menjadi standar sekolah atau instansi pendidikan yang terkait. Sarana dan prasarana juga juga sangat penting dalam menunjang kualitas belajar siswa. Semakin lengkap sarana dan prasarana yang dimiliki sebuah sekolah akan memudahkan guru dalam melaksanakan tugasnya, selain itu peserta didik juga akan lebih terbantu dengan dukungan dan sarana prasarana pembelajaran.

²⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Sholichah, S. Pd. I, pada tanggal 18 April 2018.

MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Berikut adalah sarana dan prasarana yang dimiliki MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus:

Tabel 4.6
Data bangunan pada MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah
Tahun Pelajaran 2017/2018²¹

No	Data Bangunan	Jumlah/ Luas	Pendirian/ pembangunan	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 / 3X4 M = 12 M ²	1997	Baik
2	Kelas 1 A dan B	1 / 6X7 M = 42 M ²	1978	Rusak Ringan
3	Kelas 2 A dan B	1 / 6X7 M = 42 M ²	1978	Rusak Ringan
4	Kelas 3	1 / 6X7 M = 42 M ²	1978	Rusak Ringan
5	Kelas 4	1 / 6X7 M = 42 M ²	1978	Baik
6	Kelas 5	1 / 6X7 M = 42 M ²	1987	Baik
7	Kelas 6	1 / 6X7 M = 42 M ²	1987	Baik
8	Ruang Guru	1 / 6X7 M = 42 M ²	1987	Baik
9	Jamban	3 buah	1997	Baik
10	Gudang	1 / 2X7 M = 14 M ²	1997	Baik

²¹ Dikutip dari dokumentasi di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus pada tanggal 7 April 2018.

Tabel 4.7
Keadaan Fisik atau Sarana Prasarana
MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus
Tahun Pelajaran 2017/2018²²

No	Data / Uraian	Keterangan
1	Ruang kelas	8 ruang
2	Ruang Kepala Madrasah	Ada
3	Ruang Guru	Ada
4	Toilet Siswa	2 toilet
5	Toilet Guru	Ada
6	Perpustakaan	Ada
7	Gudang	Ada
8	Ruang UKS	Ada
9	Kantin	Ada
10	Lapangan	Ada
11	Tempat Parkir Motor dan Sepeda	Ada

Tabel 4.8
Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran MI NU Sabilul Ma'arif
Islamiyah Kudus
Tahun Pelajaran 2017/2018²³

No.	Sarana Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Kursi Siswa	148	Baik
2	Meja Siswa	74	Baik
4	Kursi Guru di Ruang Kelas	8	Baik
5	Meja Guru di Ruang Kelas	8	Baik
6	Papan Tulis	9	Baik

²² Dikutip dari dokumentasi di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus pada tanggal 7 April 2018.

²³ Dikutip dari dokumentasi di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus pada tanggal 7 April 2018.

8	Komputer	5	Baik
11	Bola Sepak	5	Baik
12	Bola Voli	3	Baik
13	Raket bulutangkis	4	Baik
14	Meja Tennis	1	Baik
15	Lapangan Olahraga	1	Baik

Tabel 4.9

**Sarana Prasarana Pendukung Ekstrakurikuler Pramuka MI NU
Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus
Tahun Pelajaran 2017/2018²⁴**

No.	Sarana Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Gudang	1	Baik
2	Tongkat Pramuka	20	Baik
3	Bendera semapore	4	Baik
4	Peluit	5	Baik
5	Tali Pramuka	10	Baik
6	Tenda	5	Baik

Berdasarkan data sarana prasarana tersebut yang mendukung penelitian adalah gudang, dimana didalam gudang tersebut tersedia peralatan olahraga, peralatan pramuka dan barang-barang yang sudah tidak terpakai. Gudang tersebut berukuran $2 \times 7 \text{ M} = 14 \text{ M}^2$, yang didalamnya terdapat peralatan olahraga seperti bola sepak, bola basket, bola voli, raket bulutangkis. Selain itu ada pula peralatan pramuka seperti dua puluh tongkat pramuka, empat bendera semapore, lima peluit, sepuluh tali pramuka, dan lima tenda. Dan sisanya adalah barang-barang yang sudah tidak terpakai seperti kursi yang rusak, alat kebersihan yang sudah rusak.

Ketersediaan peralatan pramuka yang tersimpan dalam gudang tersebut menunjang kegiatan ekstrakurikuler pramuka, peserta didik

²⁴ Dikutip dari dokumentasi di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus pada tanggal 7 April 2018.

terbantu dengan fasilitas yang disediakan Madrasah. Pada saat kegiatan perkemahan sudah jelas bahwa peserta perkemahan sehari (persari) membutuhkan tenda untuk tempat tinggal mereka di bumi perkemahan. Peserta didik tidak perlu mencari atau membeli tenda karena Madrasah telah memfasilitasi tenda untuk mereka.

B. Analisis Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data apakah data yang terkumpul adalah data yang terdistribusi normal atau tidak, normalitas data dalam penelitian ini mempengaruhi analisis hipotesis, ketika data distribusi normal, maka analisa yang digunakan adalah analisa parametris, tetapi ketika data tersebut tidak normal, analisa yang digunakan adalah non parametris. Dalam uji normalitas data peneliti menggunakan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* dan melihat *normal probability plot* sebagai berikut:

Tabel. 4.10

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	Perilaku Prososial
N		31	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	39.55	48.29
	Std. Deviation	7.451	7.345
Most Extreme Differences	Absolute	.135	.113
	Positive	.135	.108
	Negative	-.100	-.113
Test Statistic		.135	.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.161 ^c	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

a. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

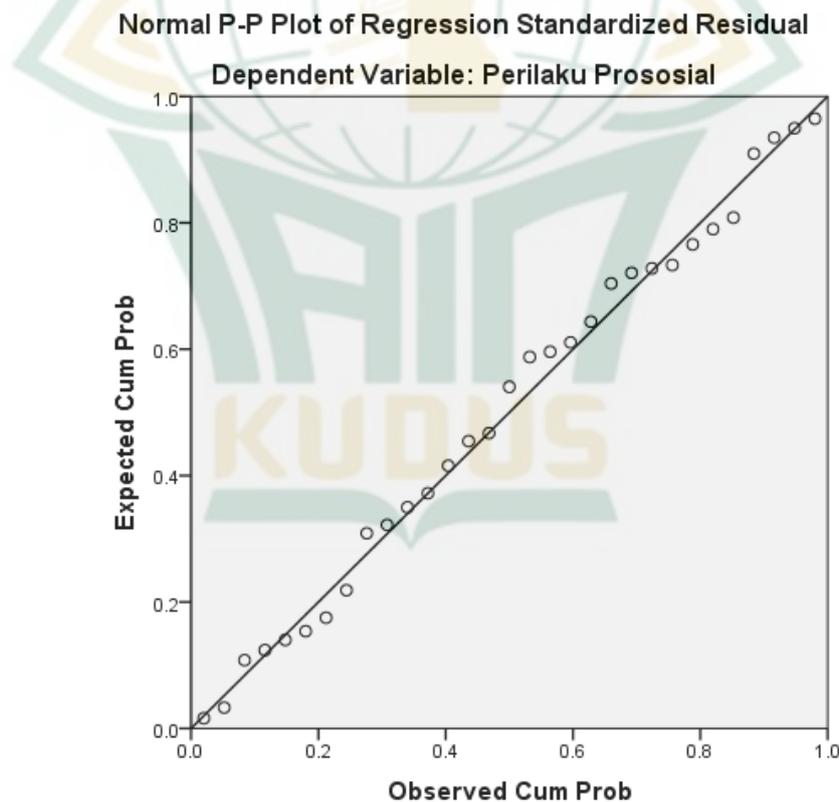
Dari tabel di atas pada kolom asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh nilai 0,161 atau probabilitas di atas 0,05 ($0,161 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa distribusi variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka adalah normal.

b. Perilaku Prososial

Dari tabel di atas pada kolom asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh nilai 0,200 atau probabilitas di atas 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa distribusi variabel Perilaku Prososial adalah normal.

Gambar 4.1

Grafik Uji Normalitas Data

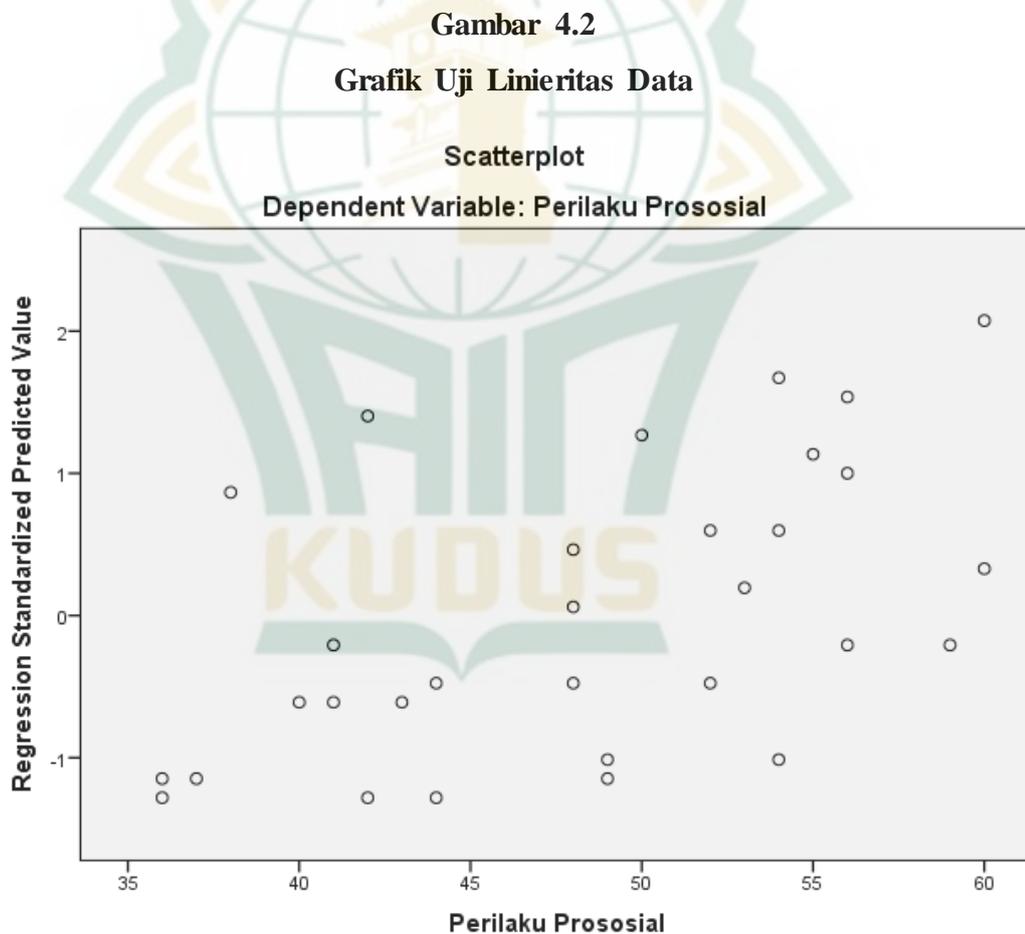


Cara mudah yang dapat digunakan untuk melihat normalitas residual adalah dengan cara melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi

normal akan membentuk garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Apabila distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dari hasil uji grafik diatas menunjukkan data berdistribusi normal.

2. Uji linieritas

Uji linearitas dengan melihat scatterplot antara standar residual dengan prediksinya. Bila sebaran tidak menunjukkan pola tertentu maka dikatakan asumsi linearitas memenuhi syarat.



Hasil pengujian menunjukkan scatterplot tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disampaikan bahwa model pola ini memenuhi syarat untuk menjadi model yang baik karena asumsi linearitas terpenuhi.

C. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini akan dideskripsikan tentang tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Perilaku Prososial Siswa MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus Tahun Ajaran 2017/2018. Dalam pengambilan data, peneliti menggunakan instrumen angket yang disebarakan terhadap seluruh sampel yaitu sebanyak 31 siswa, setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Untuk mengetahui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 15 item soal, sebagai berikut:

Tabel 4.11

**Skor Hasil Angket Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di
MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus
Tahun Ajaran 2017/2018**

No.	Item				Skor				Jumlah
	S	T	JS	TP	4	3	2	1	
1	2	5	7	1	8	15	14	1	38
2	3	4	3	5	12	12	6	5	35
3	1	9	0	5	4	27	0	5	36
4	2	4	1	8	8	12	2	8	30
5	5	8	2	0	20	24	4	0	48
6	2	3	4	6	8	9	8	6	31
7	4	4	3	4	16	12	6	4	38
8	5	3	6	1	20	9	12	1	42
9	2	2	6	5	8	6	12	5	31

10	3	6	4	2	12	18	8	2	40
11	1	3	6	5	4	9	12	5	30
12	1	6	5	3	4	18	10	3	35
13	4	3	3	5	16	9	6	5	36
14	2	4	6	3	8	12	12	3	35
15	6	3	5	1	24	9	10	1	44
16	2	2	7	4	8	6	14	4	32
17	6	2	6	1	24	6	12	1	43
18	6	4	5	0	24	12	10	0	46
19	8	2	4	1	32	6	8	1	47
20	4	1	2	8	16	3	4	8	31
21	10	5	0	0	40	15	0	0	55
22	4	1	3	7	16	3	6	7	32
23	1	5	8	1	4	15	16	1	36
24	3	5	7	0	12	15	14	0	41
25	5	4	6	0	20	12	12	0	44
26	0	7	1	7	0	21	2	7	30
27	8	6	1	0	32	18	2	0	52
28	7	7	1	0	28	21	2	0	51
29	5	2	4	4	20	6	8	4	38
30	9	3	2	1	36	9	4	1	50
31	6	7	2	0	24	21	4	0	49
JUMLAH									1226

Langkah selanjutnya data nilai angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MI NU
Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus
Tahun Ajaran 2017/2018

X	F	%	F Komulatif %	F.X
30	3	9.7	9.7	90
31	3	9.7	19.4	93
32	2	6.5	25.8	64
35	3	9.7	35.5	105
36	3	9.7	45.2	108
38	3	9.7	54.8	114
40	1	3.2	58.1	40
41	1	3.2	61.3	41
42	1	3.2	64.5	42
43	1	3.2	67.7	43
44	2	6.5	74.2	88
46	1	3.2	77.4	46
47	1	3.2	80.6	47
48	1	3.2	83.9	48
49	1	3.2	87.1	49
50	1	3.2	90.3	50
51	1	3.2	93.5	51
52	1	3.2	96.8	52
55	1	3.2	100.0	55
Total	31	100.0		1226

Kemudian dihitung nilai mean dan range dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} MX_1 &= \frac{\sum fX}{N} \\ &= \frac{1226}{31} \\ &= 39,55 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i : Interval

R : Range

K : Jumlah Kelas

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L$$

H = Nilai tertinggi

(jawaban tertinggi dikalikan dengan jumlah item)

$$4 \times 15 = 60$$

L = Nilai terendah

(jawaban terendah dikalikan jumlah item)

$$1 \times 15 = 15$$

$$\text{Jadi } R = H - L$$

$$= 60 - 15$$

$$= 45$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{45}{4} \\ &= 11,25 \end{aligned}$$

Dari hasil di atas dapat diperoleh nilai 11,25 dibulatkan 11 sehingga interval yang diambil bisa kelipatan 11, sehingga untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut :

Tabel 4.13

Nilai Interval Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

No	Interval	Kategori	Kode
1	49 – 60	Sangat Baik	A
2	37 – 48	Baik	B
3	25 – 36	Cukup	C
4	13 – 24	Kurang	D

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 39,55 dari Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus Tahun Ajaran 2017/2018 adalah tergolong baik karena termasuk dalam interval (38 – 48) dengan kategori baik.

2. Perilaku Prososial Siswa

Untuk mengetahui Perilaku Prososial Siswa MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus Tahun Ajaran 2017/2018, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 15 item soal, yaitu :

Tabel 4.14

**Skor Hasil Angket Perilaku Prososial Siswa MI NU Sabilul Ma'arif
Islamiyah Kudus
Tahun Ajaran 2017/2018**

No.	Item				Skor				Jumlah
	S	T	JS	TP	4	3	2	1	
1	4	6	2	3	16	18	4	3	41
2	7	1	5	2	28	3	10	2	43
3	6	6	3	0	24	18	6	0	48

4	4	5	5	1	16	15	10	1	42
5	11	3	1	0	44	9	2	0	55
6	6	7	2	0	24	21	4	0	49
7	14	1	0	0	56	3	0	0	59
8	15	0	0	0	60	0	0	0	60
9	3	4	5	3	12	12	10	3	37
10	6	6	3	0	24	18	6	0	48
11	5	6	2	2	20	18	4	2	44
12	4	3	7	1	16	9	14	1	40
13	10	2	3	0	40	6	6	0	52
14	4	6	2	3	16	18	4	3	41
15	11	1	2	1	44	3	4	1	52
16	10	4	1	0	40	12	2	0	54
17	6	6	3	0	24	18	6	0	48
18	3	4	6	2	12	12	12	2	38
19	11	4	0	0	44	12	0	0	56
20	2	5	5	3	8	15	10	3	36
21	15	0	0	0	60	0	0	0	60
22	9	1	5	0	36	3	10	0	49
23	4	6	5	0	16	18	10	0	44
24	11	1	3	0	44	3	6	0	53
25	11	2	2	0	44	6	4	0	54
26	1	6	6	2	4	18	12	2	36
27	9	6	0	0	36	18	0	0	54
28	12	2	1	0	48	6	2	0	56
29	11	4	0	0	44	12	0	0	56
30	5	3	6	1	20	9	12	1	42
31	7	6	2	0	28	18	4	0	50
Jumlah									1497

Langkah selanjutnya data nilai angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.15

Distribusi Frekuensi Perilaku Prososial Siswa MI NU Sabilul

Ma'arif Islamiyah Kudus

Tahun Ajaran 2017/2018

X	F	%	F Komulatif%	F.X
36	2	6.5	6.5	72
37	1	3.2	9.7	37
38	1	3.2	12.9	38
40	1	3.2	16.1	40
41	2	6.5	22.6	82
42	2	6.5	29.0	84
43	1	3.2	32.3	43
44	2	6.5	38.7	88
48	3	9.7	48.4	144
49	2	6.5	54.8	98
50	1	3.2	58.1	50
52	2	6.5	64.5	104
53	1	3.2	67.7	53
54	3	9.7	77.4	162
55	1	3.2	80.6	55
56	3	9.7	90.3	168
59	1	3.2	93.5	59
60	2	6.5	100.0	120
Total	31	100.0		1497

Kemudian dihitung nilai mean dan range dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} MX_1 &= \frac{\sum fX}{N} \\ &= \frac{1497}{31} \\ &= 48,29 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i : Interval

R : Range

K : Jumlah Kelas

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L$$

H = Nilai tertinggi (jawaban tertinggi dikalikan dengan jumlah item)

$$4 \times 15 = 60$$

L = Nilai terendah (jawaban terendah dikalikan jumlah item)

$$1 \times 15 = 15$$

$$\text{Jadi } R = H - L$$

$$= 60 - 15$$

$$= 45$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{45}{4} \\ &= 11,25 \end{aligned}$$

Dari hasil di atas dapat diperoleh nilai 11,25 dibulatkan 11 sehingga interval yang diambil bisa kelipatan 11, sehingga untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut :

Tabel 4.16

Nilai Interval Perilaku Prososial

No	Interval	Kategori	Kode
1	49 – 60	Sangat Baik	A
2	37 – 48	Baik	B
3	25 – 36	Cukup	C
4	13 – 24	Kurang	D

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 48,29 dari Perilaku Prososial MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus Tahun Ajaran 2017/2018 adalah tergolong baik karena termasuk dalam interval (38 – 48) dengan kategori baik.

D. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antar variabel yaitu Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (Variabel X) Terhadap Perilaku Prososial Siswa (Variabel Y) dalam hal ini penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel *dependent* dapat diprediksikan melalui variabel *Independent* atau prediktor, secara individual, yaitu antara variabel X terhadap Y dengan langkah sebagai berikut :

1. Tabel Penolong untuk Menghitung Regresi Linier Sederhana

Berikut akan disajikan data hasil penskoran akhir nilai variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (variabel X), Perilaku Prososial Siswa (Y) sebagaimana berikut :

Tabel 4.17

Tabel Penolong Persamaan Regresi Linier Sederhana

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	38	41	1444	1681	1558
2	35	43	1225	1849	1505
3	36	48	1296	2304	1728
4	30	42	900	1764	1260
5	48	55	2304	3025	2640
6	31	49	961	2401	1519
7	38	59	1444	3481	2242
8	42	60	1764	3600	2520
9	31	37	961	1369	1147
10	40	48	1600	2304	1920
11	30	44	900	1936	1320
12	35	40	1225	1600	1400
13	36	52	1296	2704	1872
14	35	41	1225	1681	1435
15	44	52	1936	2704	2288
16	32	54	1024	2916	1728
17	43	48	1849	2304	2064
18	46	38	2116	1444	1748
19	47	56	2209	3136	2632
20	31	36	961	1296	1116
21	55	60	3025	3600	3300
22	32	49	1024	2401	1568
23	36	44	1296	1936	1584
24	41	53	1681	2809	2173
25	44	54	1936	2916	2376
26	30	36	900	1296	1080
27	52	54	2704	2916	2808

28	51	56	2601	3136	2856
29	38	56	1444	3136	2128
30	50	42	2500	1764	2100
31	49	50	2401	2500	2450
	1226	1497	50152	73909	60065

Diketahui :

$$N = 31$$

$$\sum X = 1226$$

$$\sum Y = 1497$$

$$\sum X^2 = 50152$$

$$\sum Y^2 = 73909$$

$$\sum XY = 60065$$

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari:

2. Koefisien korelasi

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{31.60065 - (1226)(1497)}{\sqrt{\{31.50152 - (1226)^2\} \{31.73909 - (1497)^2\}}} \\
 &= \frac{1862015 - 1835322}{\sqrt{(1554712 - 1503076).(2291179 - 2241009)}} \\
 &= \frac{26693}{\sqrt{(51636)(50170)}} \\
 &= \frac{26693}{\sqrt{2590578120}} \\
 &= \frac{26693}{50897,72215} \\
 &= 0,5244439 \text{ (0,524)}
 \end{aligned}$$

3. Mencari persamaan garis regresi $Y = a + bx$

a. Mencari a (*Y intercept*)

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(1497)(50152) - (1226)(60065)}{31.50152 - (1226)^2} \\
 &= \frac{75077544 - 73639690}{1554712 - 1503076} \\
 &= \frac{1437854}{51636} \\
 &= 27,84596 \\
 &= 27,846
 \end{aligned}$$

b. Mencari b (koefisien regresi)

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{31.60065 - (1226)(1497)}{31.50152 - (1226)^2} \\
 &= \frac{1862015 - 1835322}{1554712 - 1503076} \\
 &= \frac{26693}{51636} \\
 &= 0,5169455 \\
 &= 0,517
 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresi dengan rumus $Y = a + bx$ adalah

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bx \\
 &= 27,846 + 0,517 \cdot 10 \\
 &= 27,846 + 5,17 \\
 &= 33,016
 \end{aligned}$$

4. Analisis varian garis regresi

Langkah selanjutnya adalah mencari F regresi (F_{reg}). Analisis ini dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau tidak. Pengujian tersebut menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{Reg}} = \frac{R^2(N - M - 1)}{M(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F Reg : Harga F garis regresi

N : Jumlah responden

M : Jumlah prediktor

R : Koefisien korelasi X dan Y

$$\begin{aligned} F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(N - M - 1)}{M(1 - R^2)} \\ &= \frac{0,524^2(31 - 1 - 1)}{1(1 - 0,524^2)} \\ &= \frac{0,275(29)}{1(1 - 0,275)} \\ &= \frac{7,975}{1(0,725)} \\ &= \frac{7,975}{0,725} \\ &= 11,002 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 11,002 Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai f_{tabel} agar dapat menguji hipotesis yang diajukan.

- Apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , maka hipotesis diterima
- Apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} , maka hipotesis ditolak

Pengambilan keputusan

Nilai F_{tabel} dicari berdasarkan $df = N - m - 1$ dengan hasil $31 - 1 - 1 = 29$, maka diperoleh F_{tabel} sebesar 4,18. Dari nilai tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($11,002 > 4,18$), maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

benar-benar berpengaruh terhadap Perilaku Prososial Siswa MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus Tahun Ajaran 2017/2018.

5. Uji Signifikansi

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan cara membandingkan nilai ujihipotesis asosiatif dengan t_{tabel} , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Adapun rumus untuk mencari t_{hitung} sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\square \sqrt{\square - 2}}{\sqrt{1 - \square^2}} \\
 &= \frac{0,524 \sqrt{31 - 2}}{\sqrt{1 - 0,524^2}} \\
 &= \frac{2,821826}{0,851469} \\
 &= 3,314
 \end{aligned}$$

Dari hasil di atas didapatkan nilai t sebesar 3,314, selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel dengan df $(n-k) = 31-2=29$ didapatkan nilai t tabel 2,048 sehingga dari perhitungan di atas t hitung lebih besar dari t tabel yang membuktikan bahwa variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Prososial Siswa MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus Tahun Ajaran 2017/2018.

E. Analisis Lanjut

Setelah r (koefisien korelasi) dari variabel X dan variabel Y diketahui selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai r tabel pada *product moment* untuk diketahui signifikannya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan signifikan atau tidak. Hal ini disebabkan apabila r_o yang diperoleh sama dengan atau lebih besar daripada r_t maka nilai r yang telah diperoleh itu signifikan demikian sebaliknya. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah $N = 31$ dapat pada tabel adalah $r_t = 0,355$ sedangkan $r_o = 0,524$ yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang positif antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 5% hasilnya adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penulis dapat diterima kebenarannya pada taraf signifikan 5% dikarenakan r_o lebih besar daripada r_t .

Mengenai sifat suatu hubungan atau pengaruh dari kedua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan adalah :

Setelah diketahui nilai “r” dari rumus *product moment*, maka selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan harga “r” pada table untuk taraf signifikansi 5%. Tetapi sebelumnya nilai “r” yang diperoleh akan ditafsirkan pada table penafsiran sebagai berikut:

Tabel 4.18
Penafsiran

Besarnya “r” <i>product moment</i>	Interpretasi
0,00 – 0,199	Antara variabel X dan Y memang ada korelasi. Tetapi sangat lemah (sangat rendah)
0,20 – 0,399	Antara variabel X dan Y memang ada korelasi yang lemah/rendah
0,40 – 0,599	Antara variabel X dan Y memang ada korelasi yang sedang/cukup
0,60 – 0,799	Antara variabel X dan Y memang ada korelasi yang kuat atau tinggi
0,80 – 1,00	Antara variabel X dan Y memang ada korelasi yang sangat tinggi

Dari kriteria tersebut, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,524 termasuk kategori korelasi "sedang/cukup". Ini berarti ada pengaruh yang sedang/cukup antara Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Perilaku Prososial Siswa MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus Tahun Ajaran 2017/2018.

Selanjutnya untuk mencari nilai koefisien determinasi (variabel penentu) antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus sebagai berikut :

Koefisien determinasi :

$$\begin{aligned}(R)^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,524)^2 \times 100\% \\ &= 0,275 \times 100\% \\ &= 27,5 \%\end{aligned}$$

Sehingga variabel X mempengaruhi terhadap variabel Y dengan nilai sebesar 27,5 % sedangkan sisanya $100\% - 27,5\% = 72,5\%$ adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan analisis data di atas maka penulis menyimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Perilaku Prososial Siswa di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian ini dilakukan di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus Tahun Ajaran 2017/2018, meneliti tentang pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Perilaku Prososial Siswa, pada pengujian regresi diperoleh nilai F sebesar 11,002 dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$, ini menunjukkan bahwa variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka benar-benar dapat mempengaruhi Perilaku Prososial Siswa, semakin tinggi tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, maka semakin tinggi pula Perilaku Prososial Siswa. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Perilaku Prososial Siswa di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus Tahun Ajaran 2017/2018.

Adapun koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,27,5 Artinya pengaruh yang ditimbulkan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Perilaku Prosocial Siswa sebesar 27,5%. Pengaruh yang ditimbulkan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Perilaku Prosocial Siswa termasuk dalam kategori cukup, lebih dari 25% Perilaku Prosocial Siswa tergantung pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan persamaan regresi sebesar 11,002 dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$.

Lembaga pendidikan selain berfungsi sebagai tempat untuk memperoleh ilmu pengetahuan juga bertujuan untuk mengubah tingkah laku seseorang melalui interaksi sosial. Di mana kegiatan tersebut diperoleh melalui proses belajar.

Dari hasil analisis diatas dapat diuraikan bahwa Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Perilaku Prosocial Siswa Di MI NU Sabilul Ma'arif Islamiyah Kudus Tahun Ajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut :

1. Ahmad Riza Sabilul Falah, termasuk peserta didik yang rajin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean dari tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebesar 39,55. Ahmad Riza Sabilul Falah memiliki kerjasama yang baik dengan teman-temannya, hal ini dapat dilihat dari nilai mean perilaku prososial yaitu sebesar 48,29. Dapat diambil kesimpulan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memberi pengaruh positif terhadap Perilaku Prosocial Ahmad Riza Sabilul Falah sebesar 27,5%. Semakin tinggi keikut sertaan Ahmad Riza Sabilul Falah dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka maka tingkat kerjasama Ahmad Riza Falah akan semakin tinggi.
2. Ifan Maulana Fahmi, termasuk peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean dari tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebesar 39,55. Ifan Maulana Fahmi memiliki banyak sahabat dan suka meolong sahabatnya, hal ini dapat dilihat

dari nilai mean perilaku prososial yaitu sebesar 48,29. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memberi pengaruh positif terhadap Perilaku Prososial Ifan Maulana Fahmi sebesar 27,5%. Semakin tinggi keikutsertaan Ifan Maulana Fahmi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka maka sahabat dan perilaku suka menlong Irfan Maulana Fahmi akan semakin tinggi.

3. Maulana Fadilla Ibrahim, termasuk peserta didik yang menyukai kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean dari tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebesar 39,55. Maulana Fadilla Ibrahim sangat senang berbagi sesuatu yang ia punya kepada temanya, hal ini dapat dilihat dari nilai mean perilaku prososial yaitu sebesar 48,29. Hal ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memberi pengaruh positif terhadap perilaku senang berbagi Maulana Fadilla Ibrahim sebesar 27,5%. Perilaku Prososial Siswa tergantung pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan persamaan regresi sebesar 11,002 dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$.
4. Miftahus Surur, termasuk peserta didik yang bersemangat ikut dalam kegiatan perkemahan sehari (persari). Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean dari tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebesar 39,55. Miftahus Surur memiliki perilaku prososial yang baik, hal ini dapat dilihat dari nilai mean perilaku prososial yaitu sebesar 48,29. Perilaku Prososial Siswa tergantung pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan persamaan regresi sebesar 11,002 dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memberi pengaruh positif terhadap Perilaku Prososial Miftahus Surur sebesar 27,5%. Sedangkan sisanya 72,5% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
5. Muhammad Ajiurrohman, termasuk peserta didik yang rajin datang dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dapat dilihat

dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean dari tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebesar 39,55. Miftahus Surur selalu memberikan makannya kepada teman yang tidak membawa uang saku. Hal ini dapat dilihat dari nilai mean perilaku prososial yaitu sebesar 48,29. Hal ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memberi pengaruh positif terhadap Perilaku Prososial Miftahus Surur sebesar 27,5%. Sedangkan sisanya 72,5% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

6. Muhammad Fahri Alviansyah P., termasuk peserta didik yang rajin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean dari tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebesar 39,55. Muhammad Fahri Alviansyah P. Senang bekerjasama dengan temannya dalam belajar, hal ini dapat dilihat dari nilai mean perilaku prososial yaitu sebesar 48,29. Perilaku Prososial Siswa tergantung pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan persamaan regresi sebesar 11,002 dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memberi pengaruh positif terhadap Perilaku Prososial Muhammad Fahri Alviansyah P. sebesar 27,5%. Sedangkan sisanya 72,5% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
7. Muhammad Fairuz Kamil, termasuk peserta didik yang rajin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean dari tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebesar 39,55. Muhammad Fairuz Kamil mendapatkan banyak sahabat ketika mengikuti perkemahan sehari (persari), hal ini dapat dilihat dari nilai mean yaitu sebesar 48,29. Perilaku Prososial Siswa tergantung pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan persamaan regresi sebesar 11,002 dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memberi pengaruh positif terhadap Perilaku Prososial

Muhammad Fairuz Kamil sebesar 27,5%. Sedangkan sisanya 72,5% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

8. Muhammad Fariq Taufiqurrahman, termasuk peserta didik yang rajin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean dari tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebesar 39,55. Muhammad Fairuz senang mendengarkan temannya bercerita, hal ini dapat dilihat dari nilai mean perilaku prososial yaitu sebesar 48,29. Perilaku Prososial Siswa tergantung pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan persamaan regresi sebesar 11,002 dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memberi pengaruh positif terhadap Perilaku Prososial Muhammad Fariq Taufiqurrahman sebesar 27,5%. Sedangkan sisanya 72,5% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
9. Muhammad Khasanul Ni'am, termasuk peserta didik yang rajin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean dari tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebesar 39,55. Muhammad Khasanul Ni'am senang menolong temannya, hal ini dapat dilihat dari nilai mean perilaku prososial yaitu sebesar 48,29. Perilaku Prososial Siswa tergantung pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan persamaan regresi sebesar 11,002 dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memberi pengaruh positif terhadap Perilaku Prososial Muhammad Khasanul Ni'am sebesar 27,5%. Sedangkan sisanya 72,5% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
10. Muhammad Luthfi Ferdiansyah, termasuk peserta didik yang rajin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean dari tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebesar 39,55. Muhammad Luthfi Ferdiansyah senang menolong temannya tanpa ingin dipuji temannya,

hal ini dapat dilihat dari nilai mean perilaku prososial yaitu sebesar 48,29. Perilaku Prososial Siswa tergantung pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan persamaan regresi sebesar 11,002 dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memberi pengaruh positif terhadap Perilaku Prososial Muhammad Luthfi Ferdiansyah sebesar 27,5%. Sedangkan sisanya 72,5% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

11. Muhammad Muchlisin, termasuk peserta didik yang rajin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean dari tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebesar 39,55. Muhammad Muchlisin senang bekerjasama dengan teman saat mengikuti lomba diperkemahan, hal ini dapat dilihat dari nilai mean perilaku prososial yaitu sebesar 48,29. Perilaku Prososial Siswa tergantung pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan persamaan regresi sebesar 11,002 dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memberi pengaruh positif terhadap Perilaku Prososial Muhammad Muchlisin sebesar 27,5%. Sedangkan sisanya 72,5% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
12. Muhammad Darul Rizqi, termasuk peserta didik yang rajin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean dari tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebesar 39,55. Muhammad Darul Rizqi senang mendengarkan cerita temannya, hal ini dapat dilihat dari nilai mean perilaku prososial yaitu sebesar 48,29. Perilaku Prososial Siswa tergantung pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan persamaan regresi sebesar 11,002 dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memberi pengaruh positif terhadap Perilaku Prososial Muhammad Darul Rizqi

sebesar 27,5%. Sedangkan sisanya 72,5% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

13. Muhammad Syukron Makmum, termasuk peserta didik yang rajin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean dari tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebesar 39,55. Muhammad Syukron Makmum memiliki sangat senang bersahabat dan memiliki banyak sahabat, hal ini dapat dilihat dari nilai mean yaitu sebesar 48,29. Perilaku Prososial Siswa tergantung pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan persamaan regresi sebesar 11,002 dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memberi pengaruh positif terhadap Perilaku Prososial Muhammad Syukron Makmum sebesar 27,5%. Sedangkan sisanya 72,5% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
14. Muhammad Wahyu Khoirul H., termasuk peserta didik yang rajin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean dari tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebesar 39,55. Muhammad Wahyu Khoirul H. Sering membelikan makanan untuk temannya, hal ini dapat dilihat dari nilai mean perilaku prososial yaitu sebesar 48,29. Perilaku Prososial Siswa tergantung pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan persamaan regresi sebesar 11,002 dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memberi pengaruh positif terhadap Perilaku Prososial Muhammad Wahyu Khoirul H. sebesar 27,5%. Sedangkan sisanya 72,5% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
15. Muhammad Yusrul Hana, termasuk peserta didik yang rajin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean dari tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebesar 39,55. Muhammad Yusrul Hana senang bekerjasama dengan temannya, hal ini dapat dilihat dari nilai

mean perilaku prososial yaitu sebesar 48,29. Perilaku Prososial Siswa tergantung pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan persamaan regresi sebesar 11,002 dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memberi pengaruh positif terhadap Perilaku Prososial Muhammad Yusrul Hana sebesar 27,5%. Sedangkan sisanya 72,5% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

16. Nurul Musthofa, termasuk peserta didik yang rajin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean dari tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebesar 39,55. Nurul Musthofa memiliki senang menolong temannya, hal ini dapat dilihat dari nilai mean perilaku prososial yaitu sebesar 48,29. Perilaku Prososial Siswa tergantung pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan persamaan regresi sebesar 11,002 dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memberi pengaruh positif terhadap Perilaku Prososial Nurul Musthofa sebesar 27,5%. Sedangkan sisanya 72,5% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
17. Rafi Maulana Eko Saputra, termasuk peserta didik yang rajin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean dari tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebesar 39,55. Rafi Maulana Eko Saputrasenang menolong temannya tanpa mengharap imbalan, hal ini dapat dilihat dari nilai mean perilaku prososial yaitu sebesar 48,29. Perilaku Prososial Siswa tergantung pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan persamaan regresi sebesar 11,002 dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memberi pengaruh positif terhadap Perilaku Prososial Rafi Maulana Eko Saputra sebesar 27,5%. Sedangkan sisanya 72,5% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

18. Ragil Satryo, termasuk peserta didik termasuk peserta didik yang rajin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean dari tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebesar 39,55. Ragil Satryo senang bekerjasama dalam mengerjakan tugas, hal ini dapat dilihat dari nilai mean perilaku prososial yaitu sebesar 48,29. Perilaku Prososial Siswa tergantung pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan persamaan regresi sebesar 11,002 dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memberi pengaruh positif terhadap Perilaku Prososial Ragil Satryo sebesar 27,5%. Sedangkan sisanya 72,5% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
19. Irvigio Vani, termasuk peserta termasuk peserta didik yang rajin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean dari tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebesar 39,55. Irvigio Vani senang berbagi cerita dengan temannya, hal ini dapat dilihat dari nilai mean perilaku prososial yaitu sebesar 48,29. Perilaku Prososial Siswa tergantung pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan persamaan regresi sebesar 11,002 dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memberi pengaruh positif terhadap Perilaku Prososial Irvigio Vani sebesar 27,5%. Sedangkan sisanya 72,5% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
20. Mohammad Faishol, termasuk peserta didik yang rajin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean dari tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebesar 39,55. Mohammad Faishol senang bekerjasama dan ringan tangan, hal ini dapat dilihat dari nilai mean perilaku prososial yaitu sebesar 48,29. Perilaku Prososial Siswa tergantung pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan persamaan regresi sebesar 11,002 dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$. Hal ini

menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memberi pengaruh positif terhadap Perilaku Prososial Mohammad Faishol sebesar 27,5%. Sedangkan sisanya 72,5% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

21. Muhammad Aditia Rahman termasuk peserta didik yang rajin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean dari tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebesar 39,55. Muhammad Aditia Rahman tidak suka berkata bohong, hal ini dapat dilihat dari nilai mean perilaku prososial yaitu sebesar 48,29. Perilaku Prososial Siswa tergantung pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan persamaan regresi sebesar 11,002 dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memberi pengaruh positif terhadap Perilaku Prososial Muhammad Aditia Rahman sebesar 27,5%. Sedangkan sisanya 72,5% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
22. Rizki Ariyanto, termasuk peserta didik yang rajin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean dari tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebesar 39,55. Rizki Ariyanto memiliki senang berbagi cerita kepada teman, hal ini dapat dilihat dari nilai mean perilaku prososial yaitu sebesar 48,29. Perilaku Prososial Siswa tergantung pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan persamaan regresi sebesar 11,002 dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memberi pengaruh positif terhadap Perilaku Prososial Rizki Ariyanto sebesar 27,5%. Sedangkan sisanya 72,5% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
23. Aditiya Ardi Ferdian, termasuk peserta didik yang rajin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean dari tingkat Kegiatan

Ekstrakurikuler Pramuka sebesar 39,55. Aditiya ardi ferdian senang membantu teman mengambil air ke tenda saat di persari, hal ini dapat dilihat dari nilai mean yaitu sebesar 48,29. Perilaku Prosocial Siswa tergantung pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan persamaan regresi sebesar 11,002 dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memberi pengaruh positif terhadap Perilaku Prosocial Aditiya ardi ferdian sebesar 27,5%. Sedangkan sisanya 72,5% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

24. Muhammad Candra Fikri, termasuk peserta didik yang rajin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean dari tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebesar 39,55. Muhammad Candra Fikri senang bekerjasama ketika mengikuti lomba di persari, hal ini dapat dilihat dari nilai mean yaitu sebesar 48,29. Perilaku Prosocial Siswa tergantung pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan persamaan regresi sebesar 11,002 dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memberi pengaruh positif terhadap Perilaku Prosocial Muhammad Candra Fikri sebesar 27,5%. Sedangkan sisanya 72,5% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
25. Ahmad Sirojuddin, termasuk peserta didik yang rajin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean dari tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebesar 39,55. Ahmad Sirojuddin memiliki senang bersahabat dengan temannya, hal ini dapat dilihat dari nilai mean yaitu sebesar 48,29. Perilaku Prosocial Siswa tergantung pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan persamaan regresi sebesar 11,002 dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memberi pengaruh positif terhadap Perilaku Prosocial Ahmad Sirojuddin sebesar 27,5%. Sedangkan

sisanya 72,5% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

26. Muhammad Syaiful Rahman, termasuk peserta didik yang rajin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean dari tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebesar 39,55. Muhammad Syaiful Rahman senang berkata jujur, hal ini dapat dilihat dari nilai mean perilaku prososial yaitu sebesar 48,29. Perilaku Prososial Siswa tergantung pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan persamaan regresi sebesar 11,002 dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memberi pengaruh positif terhadap Perilaku Prososial Muhammad Syaiful Rahman sebesar 27,5%. Sedangkan sisanya 72,5% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
27. Muhammad Ma'ruf, termasuk peserta didik yang bersemangat ikut dalam kegiatan perkemahan sehari (persari). Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean dari tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebesar 39,55. Muhammad Ma'ruf memiliki sifat ringan tangan, hal ini dapat dilihat dari nilai mean perilaku prososial yaitu sebesar 48,29. Perilaku Prososial Siswa tergantung pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan persamaan regresi sebesar 11,002 dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memberi pengaruh positif terhadap Perilaku Prososial Muhammad Ma'ruf sebesar 27,5%. Sedangkan sisanya 72,5% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
28. Ahmad Haidar Ramadhani, termasuk peserta didik yang bersemangat ikut dalam kegiatan perkemahan sehari (persari). Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean dari tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebesar 39,55. Ahmad Haidar Ramadhaniberbagi makanan saat kegiatan perkemahan, hal ini dapat

dilihat dari nilai mean perilaku prososial yaitu sebesar 48,29. Perilaku Prososial Siswa tergantung pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan persamaan regresi sebesar 11,002 dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memberi pengaruh positif terhadap Perilaku Prososial Ahmad Haidar Ramadhani sebesar 27,5%. Sedangkan sisanya 72,5% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

29. Ahmad Mu'iz Hana Ramadhan, termasuk peserta didik yang bersemangat ikut dalam kegiatan perkemahan sehari (persari).. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean dari tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebesar 39,55. Ahmad Mu'iz Hana Ramadhan senang berbagi cerita kepada teman, hal ini dapat dilihat dari nilai mean perilaku prososial yaitu sebesar 48,29. Hal ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memberi pengaruh positif terhadap Perilaku Prososial Ahmad Mu'iz Hana Ramadhan sebesar 27,5%. Sedangkan sisanya 72,5% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
30. Muhammad Maulana Saifullah, termasuk peserta didik yang bersemangat ikut dalam kegiatan perkemahan sehari (persari). Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean dari tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebesar 39,55. Muhammad Maulana Saifullah senang bersahabat dan memiliki banyak sahabat, hal ini dapat dilihat dari nilai mean yaitu sebesar 48,29. Hal ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memberi pengaruh positif terhadap Perilaku Prososial Muhammad Maulana Saifullah sebesar 27,5%. Sedangkan sisanya 72,5% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
31. Muhammad Tegar Laksono, termasuk peserta didik yang bersemangat ikut dalam kegiatan perkemahan sehari (persari). Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai mean dari tingkat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka sebesar 39,55. Muhammad Tegar Laksono

senang bekerjasama dengan teman saat di perkemahan, hal ini dapat dilihat dari nilai mean perilaku prososial yaitu sebesar 48,29. Perilaku Prososial Siswa tergantung pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan persamaan regresi sebesar 11,002 dengan nilai sig. $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka memberi pengaruh positif terhadap Perilaku Prososial Muhammad Tegar Laksono sebesar 27,5%. Sedangkan sisanya 72,5% adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

